

REPRESENTASI DESAKRALISASI BUDAYA SHINTO DALAM FILM

“TENKI NO KO”

SKRIPSI



Disusun oleh :

Jonathan Prathama

NRP: 1423022041

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

SURABAYA

2025

REPRESENTASI DESAKRALISASI BUDAYA SHINTO DALAM FILM

“TENKI NO KO”

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Disusun oleh :

Jonathan Prathama

NRP: 1423022041

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

SURABAYA

2025

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya

Nama: Jonathan Prathama

NRP: 1423022041

menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

Representasi Desakralisasi Budaya Shinto Dalam Film “Tenki No Ko” adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 17 Juni 2026



Jonathan Prathama
NRP.1423022041

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI

REPRESENTASI DESAKRALISASI BUDAYA SHINTO DALAM FILM

“TENKI NO KO”

Oleh:

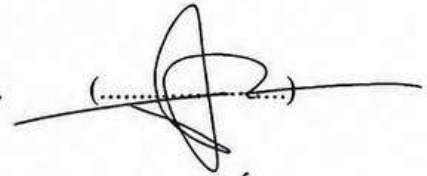
Jonathan Prathama

NRP.1423022041

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

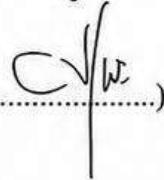
Pembimbing I: Dr Anastasia Yuni W., S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0701067803



Pembimbing II: Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom (.....)

NIDN. 0725058704



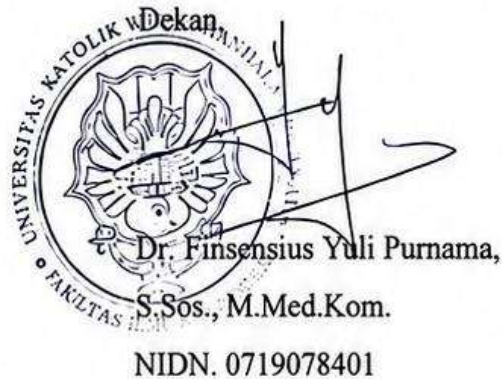
Surabaya, 17 Juni 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

pada: 17 Juni 2026

Mengesahkan,
Fakultas Ilmu Komunikasi,


Dekan,
Dr. Finsensius Yuli Purnama,
S.Sos., M.Med.Kom.
NIDN. 0719078401

Dewan Penguji:

1. Ketua: Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom.

(.....)

NIDN. 0715108903

2. Sekretaris: Dr Anastasia Yuni W., S.Sos., M.Med.Kom.

(.....)

NIDN. 0701067803

3. Anggota: Putra Aditya Lapalelo, S.I.Kom., M.Med.Kom.

(.....)

NIDN.0731039501

4. Anggota: Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom.

(.....)

NIDN. 0725058704

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Jonathan Prathama

NRP : 1423022041

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Dengan ini SETUJU skripsi komunikasi saya, dengan judul: Representasi Desakralisasi Budaya Shinto Dalam Film “Tenki No Ko”

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet dan media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang hak cipta yang berlaku. Dengan demikian surat pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Juni 2026



Jonathan Prathama
NRP.1423022041

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulis bukanlah seseorang yang sempurna dalam menyusun karya ilmiah. Masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Namun, terselesaikannya penelitian ini menjadi bukti bahwa setiap tantangan dapat dilewati melalui usaha, doa, dan ketekunan. Perjalanan selama menyusun skripsi ini memberikan banyak pengalaman, pelajaran, serta proses pendewasaan yang akan selalu penulis kenang sebagai bekal untuk menghadapi langkah kehidupan berikutnya.

Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua, keluarga, dosen pembimbing, para dosen, sahabat, teman-teman, serta semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, dan ketulusan selama perjalanan penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas setiap kebaikan, perhatian, dan semangat yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Semoga segala pengalaman yang diperoleh selama proses ini menjadi bekal yang berharga dalam menghadapi dunia baru dan memberikan manfaat bagi penulis maupun orang lain.

Surabaya, 17 Juni 2026



Jonathan Prathama
NRP.1423022041

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Representasi Desakralisasi Budaya Shinto dalam Film *Tenki no Ko*" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya doa, dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat, kekuatan, kesehatan, kesabaran, serta penyertaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua dan seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, serta semangat kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Anastasia Yuni Widyaningrum, S.Sos., M.Med.Kom. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Sahabat, teman-teman, dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, semangat, serta bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Rumusan Masalah	9
I.3 Tujuan Penelitian.....	9
I.4. Batasan Penelitian	9
I.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II. PERSPEKTIF TEORITIS	11
II.1 Penelitian Terdahulu	11
II.2 Kajian Teoritis.....	17
II.2.1. Budaya Shinto.....	17
II.2.2. Anime Sebagai Representasi Budaya Dalam Film	19
II.2.3. Desakralisasi	21
II.2.4. Negosiasi Budaya	22

II.2.5. Representasi	23
II.2.6. Semiotika Charles Sanders Peirce	24
II.3 Nisbah Antar Konsep	27
II.4 Bagan Kerangka Konseptual	28
BAB III. METODE PENELITIAN	29
III.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
III.2. Metode Penelitian	29
III.3. Subjek Penelitian	30
III.4 Unit Analisis	31
III.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
III.6 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
IV.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	35
IV.1.1 Film Tenki No Ko	35
IV.1.2 Sinopsis Film <i>Tenki No Ko</i>	40
IV.1.3 Penokohan.....	41
IV.2 Temuan Data dan Pembahasan	43
IV.2.1 Identifikasi Tanda	44
IV.2.2 Interpretasi dan Analisis Tanda dalam Film Tenki No Ko.....	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
V.1 Kesimpulan	63
V.2 Saran.....	64
V.2.1 Saran Akademis.....	64
V.2.2 Saran Praktis	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Hodaka Mengusulkan Membuat Layanan Cuaca Kepada Hina...	5
Gambar II.1 Model Semiotika Charles Sander Peirce	26
Gambar III.1 Karakter Hina yang digambarkan sebagai Hare Onna melakukan pengorbanan	31
Gambar III.2 Karakter Keisuke Suga Yang Menunjukkan Bahwa Karakter Hina atau Hare Onna Harus Dikorbankan	32
Gambar IV.1 Sutradara Makoto Shinkai.....	36
Gambar IV. 2 Poster Film Tenki No Ko	38
Gambar IV. 3 Hina Amano	41
Gambar IV. 4 Hodaka Morishima	42
Gambar IV. 5 Hina dan Hodaka Memulai Jasa Cuaca Pertamanya	49
Gambar IV. 6 Hina Melakukan Ritual Doa Agar Langit Menjadi Cerah	50
Gambar IV. 7 Kota Tokyo yang Tenggelam karena Hujan yang Tidak Berhenti	55
Gambar IV. 8 Fenomena Hujan Berwujud Ikan yang Ditampilkan di Media Sosial.....	56
Gambar IV. 9 Masyarakat Jepang Yang Mengandalkan Media Digital Sebagai Informasi Cuaca	59

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel III.1 Kerangka Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce.....	30
Tabel IV.1 Membuat Layanan Cuaca Kepada Hina Yang Sebagai Hare Onna	44
Tabel IV.2 Karakter Hina Sebagai Hare Onna Melakukan Pengorbanan	45
Tabel IV.3 Masyarakat Jepang Mengandalkan Ilmu Dan Teknologi.....	45
Tabel IV.4 Sekularisai Masyarakat Jepang Yang Terjadi Di Film Tenki No Ko.....	47
Tabel IV.5 Gerbang Tori diatas Gedung Perkotaan Kota Tokyo dan Penyampaian Informasi Cuaca Melalui Televisi.....	53
Tabel IV.6 Modernisasi Media Informasi Cuaca dalam Film Tenki No Ko.....	57

ABSTRAK

Jonathan Prathama, NRP 1423022041 REPRESENTASI DESAKRALISASI
BUDAYA SHINTO DALAM FILM “TENKI NO KO”

Penelitian ini membahas representasi desakralisasi budaya Shinto dalam film *Tenki No Ko* karya Makoto Shinkai yang menggambarkan adanya pergeseran makna nilai-nilai sakral dalam kehidupan masyarakat Jepang modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana budaya Shinto direpresentasikan serta bagaimana proses sekularisasi, negosiasi budaya, dan modernisasi ditampilkan melalui berbagai adegan dalam film. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce melalui konsep *sign*, *object*, dan *interpretant*. Data diperoleh dari scene-scene yang menampilkan unsur budaya Shinto, seperti ritual doa, keberadaan torii, kemampuan “Hare Onna”, pengorbanan Hina, serta penggunaan teknologi modern sebagai media informasi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Tenki No Ko* merepresentasikan desakralisasi melalui perubahan cara pandang masyarakat terhadap nilai spiritual yang mulai dimaknai secara lebih praktis, rasional, dan modern. Sekularisasi terlihat dari pemanfaatan kemampuan spiritual untuk kepentingan sosial dan ekonomi, sedangkan modernisasi terlihat melalui dominasi teknologi dan media informasi dalam kehidupan masyarakat Tokyo. Melalui representasi tersebut, film ini menunjukkan adanya pergeseran makna budaya Shinto dari sesuatu yang sakral menuju pemaknaan yang lebih profan dalam konteks kehidupan modern masyarakat Jepang.

Kata kunci: Desakralisasi, Budaya Shinto, Tenki No Ko, Semiotika Charles Sanders Peirce, Sekularisasi, Modernisasi.

ABSTRACT

Jonathan Prathama, NRP 1423022041. REPRESENTATION OF THE DESACRALIZATION OF SHINTO CULTURE IN TENKI NO KO

This study discusses the representation of the desacralization of Shinto culture in *Tenki No Ko* directed by Makoto Shinkai, which portrays the shifting meaning of sacred values within modern Japanese society. The purpose of this study is to examine how Shinto culture is represented and how the processes of secularization, rationalization, and modernization are depicted through various scenes in the film. This research uses a qualitative method with Charles Sanders Peirce's semiotic approach through the concepts of sign, object, and interpretant. The data were obtained from scenes portraying elements of Shinto culture, such as prayer rituals, torii gates, the "Hare Onna" ability, Hina's sacrifice, and the use of modern technology as a medium of public information. The results show that *Tenki No Ko* represents desacralization through changes in society's perspective toward spiritual values, which are increasingly interpreted in more practical, rational, and modern ways. Secularization is reflected in the use of spiritual abilities for social and economic purposes, rationalization appears in Hina's sacrifice being understood as a practical solution to weather problems, while modernization is represented through the dominance of technology and information media in Tokyo society. Through these representations, the film illustrates a shift in the meaning of Shinto culture from something sacred toward a more profane interpretation within the context of modern Japanese life.

Keywords: Desacralization, Shinto Culture, Tenki No Ko, Charles Sanders Peirce Semiotics, Secularization, Rationalization, Modernization.